

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Alkhaly, Y. R. (2016). Perbandingan Rancangan Campuran Beton Berdasarkan SNI 03-2834-2000 DAN SNI 7656:2012 Pada Mutu Beton 20 MPa. *Teras Jurnal*, 6(1), 11.
- Alkhaly, Y. R., & Ihsan, M. K. (2019). Utilization of Local Fly Ash for Producing Self-Compacting Concrete. *Journal of Physics: Conference Series*, 1363(1).
- ASTM C 33-86. (2001). Standard specification for concrete aggregates. In Annual Book of ASTM Standards. *American Society For Testing And Materials International*.
- SNI 1969:1990. (1990). Cara Uji Bobot Isi Agregat. Badan Standarisasi Nasional Indonesia
- SNI 03-3976-1995. (1995). Pengadukan dan Pengecoran Beton. Badan Standarisasi Indonesia
- SNI 03-4804-1998. (1998). Cara Uji Berat Jenis Dan Penyerapan Air Agregat Halus. Badan Standarisasi Indonesia.
- SNI 1972:2008. (2008). Cara Uji Slump Beton. Badan Standarisasi Indonesia.
- SNI 03-1971:2011. (2011). Cara Uji Kadar Air Total Agregat Dengan Pengeringan. Badan Standarisasi Indonesia.
- SNI 1974:2011. (2011). Cara Uji Kuat Tekan Beton Dengan Benda Uji Silinder. Badan Standarisasi Indonesia.
- SNI 4431:2011. (2011). Cara Uji Kuat Lentur Beton Normal Dengan Dua Titik Pembebanan. Badan Standarisasi Indonesia.
- SNI 7656:2012. (2012). Tata Cara Pemilihan Campuran untuk Beton Normal, Beton Berat dan Beton Massa. Badan Standarisasi Indonesia.
- SNI 2491:2014. (2014). Metode Pengujian Kuat Tarik Belah Beton Spesimen Beton Silinder. Badan Standarisasi Indonesia.
- SNI 2531:2015. (2015). Metode uji densitas semen hidraulis (ASTM C 188-95 (2003), MOD). Badan Standarisasi Indonesia
- SNI 2969:2016. (2016). Cara Uji Berat Jenis Dan Penyerapan Air Agregat Kasar.

- Badan Standarisasi Indonesia. Gunawan, A. (2014). Pengaruh Campuran Dua Agregat Halus Terhadap Kuat Tekan Beton. *Jurnal Inersia*, 6(1), 61–72.
- Hasibuan, S. A. R. S. (2023). Buku Ajar Struktur Beton 1 (Issue March).
- Ikhsan, M. N., Prayuda, H., & Saleh, F. (2016). Pengaruh Penambahan Pecahan Kaca Sebagai Bahan Pengganti Agregat Halus dan Penambahan Fiber Optik Terhadap Kuat Tekan Beton Serat. *jurnal ilmiah semesta teknika Vol. 19, No. 2, 148-156, November 2016, 19(2)*, 148–156.
- Mulyono, T. (2017). Bahan Bangunan Dan Kontruksi. Stiletto Indie Book. Yogyakarta
- Nugraha, P. dan A. (2007). Teknologi Beton. Penerbit Andi. Surabaya.
- PT. Wijaya Karya Beton. (2008). Pedoman Pekerjaan Beton. Jakarta.
- Puji, A., & Sipil, H. T. (2022). Perbandingan Berat Jenis Semen antara Berat Volume Kering pada Suhu Kamar dengan Berat Volume Air Suling. In *Ilmuteknik.org* (Vol. 2, Issue 1).
- Putra, Heriansyah. (2021). Beton Sebagai Material Kontruksi. Gre Publishing. Yogyakarta
- Risdianto, Y. (2010). Penerapan Self Compacting Concrete (Scc) Pada Beton Mutu Normal. *Waktu: Jurnal Teknik UNIPA*, 8(2), 54–60.
- Sujatmiko, B. (2019). Teknologi Beton Dan Bahan Bangunan. Media Sahabat Cendekia. Surabaya.
- Suryani, A., Dewi, S. H., & Harmiyati, H. (2018). Korelasi Kuat Lentur Beton Dengan Kuat Tekan Beton. *Jurnal Sainstis*, 18(2), 43–54.
- Untu, G. E., Windah, R. S., & Kumaat, E. J. (2015). Pengujian Kuat Tarik Belah Dengan Variasi Kuat Tekan Beton. *Jurnal Sipil Statistik*, 3(10), 703–708.
- Zulkarnain, F. (2021). Teknologi Beton. Umsu Press. Medan.